

PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DI RUMAH SAKIT ISLAM PURWODADI

Agus Triyani¹, Sri Retnoningsih², Wulan Budi Astuti³, Ernawati Budi Astuti⁴,
Triyas Nur Hayati⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim
email: sri_retnoningsih@unwahas.ac.id

Abstrak

Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi. Penerapan akuntansi berbasis akrual dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas penyajian laporan keuangan rumah sakit dan menyajikan data yang akurat dalam mengukur kinerja rumah sakit. Kegiatan Pendampingan di RSI Purwodadi ini untuk memperbaiki kualitas penyajian laporan keuangan rumah sakit dan menyajikan data yang akurat sesuai dengan sistem akuntansi berbasis akrual. Hasil dari pendampingan ini yaitu Pihak RSI Purwodadi masih menggunakan pencatatan laporan keuangan berbasis kas, tetapi di tahun 2022 pihak rumah sakit ingin mengembangkan aplikasi yang selama ini telah digunakan dalam akuntansi berbasis kas menuju akuntansi berbasis akrual. Sementara yang menjadi hambatan dalam penerapan sistem ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan khusus di bidang akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi Berbasis Akrual, Akuntansi Berbasis Kas, Laporan Keuangan, RSI Purwodadi

Abstract

Accrual-based accounting is an accounting base in which economic transactions and other events are recognized, recorded, and presented in financial statements at the time of the transaction. The application of accrual-based accounting is intended to improve the quality of hospital financial statement presentation and present accurate data in measuring hospital performance. This mentoring activity at RSI Purwodadi is to improve the quality of hospital financial statement presentation and present accurate data in accordance with the accrual-based accounting system. The result of this assistance is that RSI Purwodadi still uses cash-based financial reporting, but in 2022 the hospital wants to develop an application that has been used in cash-based accounting towards accrual-based accounting. Meanwhile, the obstacle in implementing this system is the lack of human resources who have special Abilities In Accounting.

Keywords: Accrual-Based Accounting, Cash-Based Accounting, Financial Statements, Rsi Purwodadi

PENDAHULUAN

Evaluasi terhadap kebijakan dan efisiensi pelaksanaan operasional menuntut perusahaan untuk mulai meninggalkan basis kas yang dinilai kurang mampu menyajikan posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara relevan yang saat ini beralih pada akuntansi basis akrual. Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dalam akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan (*recording*) sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat. Menerapkan akuntansi berbasis akrual merupakan salah satu syarat penerapan *New Public Management* (NPM). Struktur anggaran lama yang tampak kaku, birokratis, dan hierarkis, telah berubah sebagai akibat dari pendekatan NPM, menjadi lebih fleksibel dan menguntungkan bagi kepentingan pasar (Tama, 2022).

Efek positif dari pengenalan akuntansi pemerintah berbasis akrual diakui secara luas oleh para peneliti. Menurut penelitian (Amalia & Edisa, 2020) menjelaskan bahwa, akuntansi pemerintah sebagian besar berbasis akrual karena mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara efisiensi dan efektivitas pengeluaran publik dilakukan melalui informasi keuangan yang akurat, akuntabilitas dan transparansi. Selain itu juga membantu meningkatkan alokasi sumber daya dengan menyajikan jumlah biaya yang dihasilkan dari kebijakan dan transparansi pada keberhasilan suatu program. Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh IFAC Public Sector Committee (2002) menyatakan bahwa pelaporan berbasis akrual bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja

pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi, dan pencapaian tujuan. Dengan pelaporan berbasis akrual, pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan instansi dan perubahannya, bagaimana rumah sakit mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas rumah sakit yang sebenarnya. Manfaat lainnya yaitu dapat mengenali peluang untuk menggunakan sumber daya di masa depan dan mewujudkan pengelolaan sumber daya tersebut menjadi lebih baik dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.

Mewujudkan penerapan standar akuntansi berbasis akrual, harus tersedia sumber daya yang kompeten dan menguasai akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal dan pendapat yang wajar tanpa pengecualian. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sumber daya yang digunakan dalam manajemen perusahaan, apabila kualitas sumber daya manusia tidak memadai, penerapan sistem akuntansi berbasis akrual tidak akan berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, sumber daya manusia bagian keuangan memerlukan pengetahuan khusus dalam disiplin ilmu sesuai bidangnya. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 36 ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 70 ayat (2) mengamanatkan pemerintah untuk menerpakan akuntansi berbasis akrual dalam menyusun dan menyajikan laporan pendapatan dan belanja negara selambat-lambatnya pada Tahun Anggaran 2008. Sejak terbitnya paket Undang-Undang di bidang Keuangan Negara, pemerintah telah menyiapkan langkah-langkah untuk menerapkan akuntansi berbasis akrual di Indonesia, selain dihimbau oleh hukum keuangan negara perubahan menuju basis akrual juga diharapkan dapat menggambarkan informasi yang akurat mengenai hak dan kewajiban dalam membantu mengevaluasi kinerja.

Rumah sakit merupakan instansi yang membutuhkan profesionalisme yang handal dalam hal manajemen untuk tercapainya efisiensi dan efektifitas yang tinggi. Rumah Sakit, menurut Ikhsan & Dharmanegara (2011) dalam (Saiful et al., 2018) adalah jenis usaha yang menyediakan layanan kesehatan dan organisasi yang berbeda, kompleks, memiliki sifat, fungsi, dan karakteristik khusus yang membedakannya dari organisasi sektor publik lainnya. Fungsi dari rumah sakit selain menawarkan layanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki fungsi juga sebagai lokasi untuk pelatihan, pengajaran, dan penelitian. Permasalahan yang ada pada sektor rumah sakit adalah penerapan praktik akuntansi, karena akuntansi berkaitan dengan proses membuat organisasi terlihat, dapat diakses, dan diperhitungkan. Artinya, walaupun rumah sakit menjadi bagian dari organisasi publik yang lebih mengutamakan pelayanan daripada mencari keuntungan, transaksi rumah sakit tetap perlu dicatat dengan baik menggunakan prinsip akuntansi agar operasional rumah sakit dapat dikontrol dan dipertanggungjawabkan (Eka et al., 2021).

Penerapan akuntansi berbasis akrual dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas penyajian laporan keuangan rumah sakit dan menyajikan data yang akurat dalam mengukur kinerja rumah sakit. Tujuan penerapan akuntansi berbasis akrual di rumah sakit adalah menghitung biaya yang terkait dengan penyediaan layanan publik (cost of services) dan biaya yang dibebankan masyarakat umum untuk layanan tersebut (charging for services). Dalam akuntansi berbasis akrual dapat menunjukkan bagaimana rumah sakit membiayai aktivitas dan memenuhi kebutuhan dananya; lebih memungkinkan pengguna laporan untuk mengevaluasi kemampuan rumah sakit saat ini untuk membiayai aktivitas dan memenuhi kewajibannya; serta lebih riil menunjukkan posisi keuangan rumah sakit untuk menunjukkan keberhasilan pengelolaan sumber daya yang dikelolanya; dan berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Masalah utama dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual adalah hasil dari kurangnya pemahaman pihak manajemen keuangan.

Suatu instansi memiliki kewajiban untuk melaporkan segala aktivitas keuangannya yang disajikan dalam Laporan Keuangan, termasuk Rumah Sakit. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait proses pengambilan keputusan. Manajemen Rumah Sakit perlu mengetahui keadaan keuangan Rumah Sakit yang sebenarnya seperti Kesehatan keuangan, risiko keuangan, dan prospek pengembangan kedepannya. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan rumah sakit sesuai dengan Standar Akuntansi yang diterima secara umum dan berlaku di Indonesia. Kegiatan ini akan di lakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai upaya untuk akuntabilitas dan transparansi aktivitas keuangan di Rumah sakit Islam Purwodadi.

Awalnya Rumah Sakit Islam Purwodadi memakai sistem akuntansi berbasis kas dalam membuat laporan keuangan. Tetapi di tahun 2022 pihak rumah sakit ingin mengembangkan aplikasi yang

selama ini telah digunakan dalam akuntansi berbasis kas menuju akuntansi berbasis akrual. Karena masih belum memahami sepenuhnya apa itu akuntansi berbasis akrual pihak Rumah Sakit Islam Purwodadi membutuhkan bantuan untuk mengenali dan mempelajari apa itu akuntansi berbasis akrual. Diadakannya kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu dalam pengenalan sistem akuntansi berbasis akrual terhadap pihak rumah sakit.

METODE

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survei dan dialaog interaktif pada pihak Rumah Sakit Islam Purwodadi berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan berbasis akrual.

Langkah-Langkah Pelaksaaan Kegiatan:

1. Tim pelaksana melakukan survei awal ke Rumah Sakit Islam Purwodadi.
2. Tim pelaksana menghubungi pihak rumah sakit untuk pembahasan pembuatan laporan keuangan.
3. Tim pelaksana menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.
4. Tim pelaksana menuju ke lokasi kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Tim pelaksana memberikan pengarahan dan menyusun laporan keuangan.

Waktu & Tempat Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 hingga Februari 2023 di Rumah Sakit Islam Purwodadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual RSI Purwodadi

Adapun bentuk kegiatan pendampingan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan menyusun skema pendampingan dengan team serta pihak RSI Purwodadi. Kegiatan dilakukan melalui pihak UNWAHAS datang ke RSI Purwodadi dengan mengundang para pendiri yayasan



Gambar 1 Pemaparan Dari TIM UNWAHAS, dan pengarahan dari Ketua Yayasan RSI Purwodadi

2. Koordinasi dengan pihak RSI Purwodadi termasuk dengan tim IT RSI untuk mengetahui sistem RSI dan akun yang ada di sistem. Menunjukkan daftar akun dalam Laporan Keuangan RSI, Diskusi terkait nama-nama akun yang ada di Laporan Keuangan RSI, dan daftar nama akun di lampirkan.



Gambar 2. Pemaparan TIM IT RSI terkait sistem yang mereka buat

Pada bula I dilaksanakan pendampingan laporan Keuangan RSI melalui pembuatan manual excel dan akun akun sesuai standar akuntansi, dan mendiskusikan kembali pada daftar akun terlampir.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan yang dihadiri ketua yayasan, bendahara yayasan dan bagian keuangan RSI

3. Pada bulan II dilakukan pendampingan revaluasi aset tetap, selain itu membahas tentang pencatatan Piutang BPJS dan catatan kerugian piutang serta pembahasan ilustrasi catatan kerugian piutang dan pengakuan aset yang di catat biaya.



Gambar 4. Pendampingan online pertama, menyamakan persepsi terkait akun yang dipakai sesuai standard

4. Pada bulan III dilakukan pendampingan dengan diadakannya pertemuan TIM Unwahas dan IT RSI melalui Zoom Meeting, membahas terakait koreksi Laporan Keuangan, terdapat penyampaian Laporan Pendampingan yang berisi pemaparan materi dasar akuntansi, ilustrasi transaksi Zoom, dan persamaan persepsi laporan keuangan yang sudah didampingi



Gambar 5. Kegiatan diskusi Tanya jawab terkait persamaan persepsi laporan keuangan Di damping

Pencatatan Sistem Akuntansi Berbasis Akruwal yang ada di Rumah Sakit Islam Purwodadi Penggunaan akuntansi berbasis akrual memberikan banyak keuntungan pada manajemen keuangan. Kompleksitas pelaporan keuangan yang didefinisikan dengan jelas mampu membandingkan akuntansi berbasis kas dengan akuntansi basis akrual, terbukti lebih unggul. Akibatnya, laporan keuangan berbasis akrual yang dihasilkan lebih akurat, mencatat lebih banyak informasi dimulai dengan anggaran dan berlanjut hingga pelaporan terakhir.

Tahapan-tahapan pencatatan akuntansi akrual di Rumah Sakit Islam Purwodadi :

1. Membuat Daftar Akun dan Pengkodean Akun

Tentunya pihak Rumah Sakit sudah memiliki nama-nama akun sesuai dengan yang dibutuhkannya. Tetapi nama akun tersebut belum memenuhi standar akuntansi SAK ETAP, maka dari itu dibantu oleh para dosen-dosen untuk membuat daftar nama akun yang sesuai dengan standar akuntansi seperti tabel 1.

Tabel 1. Membuat Daftar Akun dan Pengkodean Akun

No. Akun	Nama Akun	No. Akun	Nama Akun
1	Aset	423	Pendapatan Pelayanan Pasien Jaminan Lain
11	Aset Lancar	43	Pendapatan Non Operasional Pelayanan
111	Kas dan setara kas	431	Pendapatan Usaha Lain
1111	Kas	432	Pendapatan Sewa Lahan Kios
1112	Kas Kecil	433	Pendapatan Sewa Lahan Parkir

1113	BPD Jateng	434	Pendapatan KSO
1114	BRI Giro	435	Pendapatan Diklat
1115	BRI Yayasan	436	Pendapatan Bunga Bank
1116	Surat Berharga	437	Pendapatan Lain
112	Piutang	438	Sumbangan
1121	Piutang Pasien Umum	44	Potongan Jasa Pelayanan
1122	Piutang BPJS Kesehatan	5	Beban
1123	Piutang Jaminan (Asuransi) Lainnya	51	Beban Jasa
1124	Piutang Lainnya	511	Beban Transport Rujuk
113	Cadangan Kerugian Piutang	512	Beban KSO
114	Biaya Dibayar Dimuka	513	Beban Pengolahan Limbah
115	Pajak Dibayar Dimuka	514	Beban Listrik, Air, Telepon, dan Internet
116	Persediaan	515	Beban Kerusakan Persediaan
1161	Barang Farmasi	516	Beban Administrasi Bank
1162	Barang Gizi Pasien	517	Beban CSR
117	Perlengkapan	518	Beban Pemeriksaan Parsial Pasien
12	Aset Tetap	52	Beban Barang
121	Peralatan Rumah Tangga	521	Beban Alkes Ringan
122	Akumulasi Depresiasi Peralatan Rumah Tangga	522	Beban Cetak dan Penggandaan
131	Peralatan Medis	523	Beban Perlengkapan
132	Akumulasi Depresiasi Medis	524	Beban Layanan Darah (PMI)
141	Peralatan Kantor	525	Beban Seragam Dinas

142	Akumulasi Depresiasi Kantor	526	Beban Konsumsi Rapat & Tamu
151	Kendaraan	527	Beban Konsumsi Dokter & Pegawai
152	Akumulasi Depresiasi Kendaraan	528	Beban Gizi
161	Gedung	53	Beban Pegawai
1611	Gedung Permanen	531	Beban Gaji
1612	Gedung Semi Permanen	532	Beban THR
162	Akumulasi Depresiasi Gedung Permanen	533	Beban Insentif Kerja Tahunan
163	Akumulasi Depresiasi Gedung Semi Permanen	534	Beban Kompensasi Kerja
171	Tanah	535	Beban Tunjangan BPJS
2	Liabilitas	536	Beban Jasa Medis
21	Liabilitas Lancar	537	Beban Akomodasi Perjalanan
211	Hutang Usaha	538	Beban Diklat
2111	Hutang Peralatan Medis	54	Beban Pemeliharaan
2112	Hutang Kebutuhan Gisi Pasien	541	Beban Pemeliharaan Gedung
2113	Hutang Farmasi	542	Beban Pemeliharaan Peralatan Medis
2114	Hutang Peralatan Rumah Tangga	543	Beban Pemeliharaan Kendaraan
212	Hutang Gaji	544	Beban Pemeliharaan Peralatan Rumah Tangga
213	Hutang Pajak	545	Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor
214	Hutang Jangka Pendek Lainnya	55	Beban Pajak
215	Pendapatan Diterima di Muka	551	Beban Pajak Daerah
22	Liabilitas Jangka Panjang	552	Beban PPN (Obat)
221	Hutang Bank	553	Beban PPh 21

222	Hutang Jangka Panjang Lainnya	554	Beban PPh 25 Badan Usaha
2221	Hutang Pengadaan Kendaraan	555	Beban PPh 23
3	Aset Neto	556	Beban PPN Kegiatan Membangun Sendiri
31	Aset Neto Tidak Terikat	557	Beban Pajak Bunga Bank
32	Aset Neto Terikat	56	Beban Kerugian Piutang
4	Pendapatan	561	Beban Kerugian Penyisihan Piutang BPJS Kesehatan
41	Pendapatan Jasa Pelayanan Umum	562	Beban Kerugian Piutang Umum
411	Pendapatan Rawat Jalan	563	Beban Kerugian Penyisihan Piutang Jaminan Lainnya
412	Pendapatan Rawat Inap	564	Beban Kerugian Penyisihan Piutang Lainnya
413	Pendapatan Gawat Darurat	57	Beban Lainnya
414	Pendapatan Farmasi	58	Beban Depresiasi
415	Pendapatan Laborat	581	Beban Depresiasi Peralatan Rumah Tangga
416	Pendapatan Radiologi	582	Beban Depresiasi Peralatan Medis
417	Pendapatan Kamar Bersalin	583	Beban Depresiasi Peralatan Kantor
418	Pendapatan Kamar Bedah	584	Beban Depresiasi Kendaraan
419	Pendapatan Terapi BIO-E	585	Beban Depresiasi Gedung Permanen
42	Pendapatan Jasa Pasien BPJS	586	Beban Depresiasi Gedung Semi Permanen
421	Pendapatan BPJS Kesehatan Induk (RJ&RI)	59	Harga Pokok Penjualan

2. Jurnal Umum

Pihak RSI Purwodadi dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa magang dalam membuat jurnal umum. Seperti halnya membuat jurnal umum pada perusahaan. Di RSI Purwodadi dalam membuat jurnal memerlukan bukti transaksi dari rekening koran, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Pihak RSI memiliki tiga rekening koran yaitu dari Bank BRI Giro (Rumah Sakit), Bank BPD Jateng (Rumah Sakit), dan Bank BRI Giro (Yayasan).

3. Buku Besar

Untuk membuat buku besar dibuat seperti pada umumnya. Karena pihak rumah sakit mencatat menggunakan sistem aplikasi jadi buku besar ini akan secara otomatis terbuat.

4. Laporan Laba Rugi

Dalam pencatatan laporan laba rugi ini mencatat semua pendapatan-pendapatan dan beban serta harga pokok penjualan yang ada di RSI Purwodadi untuk menentukan apakah rumah sakit mengalami laba atau rugi.

5. Laporan Posisi Keuangan

Mencatat semua aset, liabilitas dan ekuitas di tahun 2022 dan hasil di tahun sebelumnya untuk mendapatkan saldo akhir di tahun 2022 pada aset-aset yang ada beserta liabilitas dan ekuitas di Rumah Sakit Islam Purwodadi.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Islam Purwodadi

Penerimaan kas RSI Purwodadi terdiri dari penerimaan kas rawat inap dan rawat jalan, baik tunai maupun piutang. Selain menerima pasien umum RSI Purwodadi juga menerima pasien BPJS dan piutang KAI. Bagaimana sistem yang terkait dari penerimaan kas RSI Purwodadi baik tunai maupun piutang, yaitu :

a. Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai

Bagian kasir menghitung semua biaya-biaya yang harus ditanggung oleh pasien selama menjalani perawatan di RSI Purwodadi. Data-data tersebut diperoleh kasir dari data yang telah dicatat dari bagian keperawatan. Setelah semuanya dihitung dan bagian kasir menutup penerimaan kas dihari tersebut, bagian kasir langsung menyetorkan penerimaan kas ke bagian keuangan supaya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manajemen rumah sakit.

Bukti kwintansi yang telah dihitung oleh bagian kasir dibuat rangkap dua yang diserahkan kepada pasien dan bagian keuangan. Biasanya untuk kwintansi pasien BPJS dan piutang KAI tidak diberikan kepada pasien kecuali jika pasien memiliki tambahan biaya contohnya pasien rawat inap naik kelas.

b. Penerimaan Kas dari Piutang

Sumber penerimaan kas biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan penerimaan kas dari piutang yaitu bagian kasir menerima uang pelunasan debitur yang diperoleh dari bagian penagihan dan menyerahkan bukti kepada bagian kasir. Kemudian bagian kasir menyerahkan bukti penagihan kepada bagian keuangan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Rumah Sakit Islam Purwodadi

Pengeluaran kas terdapat dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil. Tetapi yang terjadi di RSI Purwodadi, pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dengan sistem imprest.

Sistem pengeluaran kas dengan metode dana kas kecil adalah dengan uang tunai. Yang terjadi di RSI Purwodadi, pengeluaran kas dilakukan dengan metode dana kas kecil dengan sistem imprest. Ada dua bagian yang terkait yaitu :

1. Bagian kasir

Bagian kasir bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otoritas atas cek dan menyerahkan kepada bagian keuangan atau pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil.

2. Bagian keuangan

Bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil dan pengeluaran dana kas kecil sesuai otoritas dari pejabat tertentu dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil. Bagian kasir dan bagian keuangan setiap harinya selalu ada pencocokan antara uang kas yang ada di pembukuan dengan uang kas yang ada di tangan. Sehingga apabila terjadi selisih ataupun kesalahan pembukuan, akan membantu mempermudah pengecekan. Hal ini dilakukan untuk memperkecil risiko kehilangan kas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan terkait penerapan sistem akuntansi berbasis akrual yang dilakukan secara daring dan tatap muka, disimpulkan bahwa:

1. Informasi keuangan yang diperoleh dari penerapan akuntansi berbasis akrual dapat membatasi kemungkinan kecurangan teratas sehubungan dengan pengukuran kinerja, sementara itu juga membantu dalam pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas sektor publik.
2. Pendampingan di RSI Purwodadi dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual memerlukan kesiapan teknis, pendukung aturan, komitmen instansi, kemampuan SDM, dan sistem dalam organisasi.
3. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat membantu kemampuan karyawan di bidang keuangan berbasis akrual, serta memberikan pengetahuan tentang perusahaan dan karyawan dimana dari melalui program pendampingan ini. Menginformasikan kepada perusahaan dan karyawan tentang pentingnya memanfaatkan akuntansi berbasis akrual untuk menentukan keadaan laporan keuangan yang sebenarnya.
4. Sistem Akuntansi Berbasis Akrual pada RSI Purwodadi sudah dilakukan secara sistematis sesuai standar akuntansi sistem akuntansi berbasis akrual.

SARAN

Berdasarkan pendampingan yang telah dilakukan, kami dari tim Unwahas memberikan rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Sistem, fasilitas, dan infrastruktur yang memungkinkan adopsi Sistem Akuntansi berbasis akrual di Rumah Sakit Islam Purwodadi untuk lebih ditingkatkan secara substansial sehingga permasalahan pada pelaporan aset tetap yang disebabkan oleh kendala digitalisasi dapat berhasil ditangani. Selain itu, diperlukan pengawasan secara rutin untuk mengurangi salah saji.
2. Perlunya memberikan sosialisasi dan pelatihan secara teratur dan menyeluruh, mengingat bahwa sebagian besar pegawai masih kekurangan latar belakang pendidikan akuntansi sehingga mampu menghadapi tuntutan untuk kebutuhan kualitas Sumber Daya Manusia yang handal. Karena dengan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual.
3. Berkonsentrasi untuk lebih memperhatikan SDM, mempekerjakan staf dengan latar belakang pendidikan Akuntansi, dan memahami sistem akuntansi berbasis akrual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R., & Edisa, H. (2020). Tinjauan Perbedaan Persepsi Antara Penyusun Dan Pengguna Laporan Keuangan Di Daerah Dalam Rangka Perubahan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. 2(7), 39–46.
- Anastasya A. Lasabuda¹, Jenny Morasa², V. Z. T. (2020). 3 1,2,3. 15(2), 167–174.
- Chaikal, M., & Makassar, U. M. (2019). PENGGUNAAN BASIS AKRUAL DALAM LAPORAN KEUANGAN. 2(November), 79–84.
- Eka, U., Rohmah, F., Hariyanto, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Semarang, D. (2021). Evaluasi Penerapan Basis Akrual Pada Pelaporan Keuangan RSUD Tugurejo Semarang. 27(2).
- Mulyati, S., Hati, R. P., Rivaldo, Y., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Kepulauan, U. R., Syariah, M. B., & Syariah, E. (2021). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT . KAGAYA MANUFAKTUR ASIA. 1(1), 9–12.
- Saiful, R., Malang, A., & Andayani, W. (2018). Studi Fenomenologi Atas Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Badan Layanan Umum Daerah Rsud Dr. Saiful Anwar Malang. 121–128.
- Tama, A. F. (2022). Evaluasi Pemahaman , Kecukupan SDM Dan Teknologi Informasi Dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (PP 71 / 2010). 2(2), 59–70.
- Victor Pattiasina¹, M. Y. N. (2019). IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DITINJAU DARI SISI SUMBER DAYA MANUSIA , PEMANFAATAN TEKNOLOGI. 2019, 18–29.